Science and Education Journal
Vol 5 No 3 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Peran Mahasiswa Sebagai Guru Paud Dalam Meningkatkan Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Juli Yanti Harahap[1], Dina Hidayati Hutasuhut[2], Aminda Tri Handayani[3], Beta Rapita Silalahi[4]
[1,2,3,4]Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, juliyanti@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mahasiswa sebagai guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam meningkatkan stimulasi perkembangan kognitif anak usia dini. Perkembangan kognitif merupakan aspek penting dalam pertumbuhan anak yang meliputi kemampuan berpikir, memecahkan masalah, mengingat, dan memahami konsep. Mahasiswa PAUD sebagai calon pendidik memiliki tanggung jawab untuk mampu merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran mahasiswa tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan bertanya. Interaksi yang positif antara mahasiswa dan anak memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan kognitif. Mahasiswa berperan sebagai perancang kegiatan, fasilitator pembelajaran, motivator dalam proses stimulasi kognitif. Implementasi kegiatan berbasis bermain, eksplorasi, dan pemecahan masalah terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis dan simbolik anak. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa kompetensi mahasiswa dalam memahami karakteristik perkembangan anak sangat menentukan keberhasilan stimulasi kognitif di PAUD. Peran mahasiswa tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan bertanya. Interaksi yang positif antara mahasiswa dan anak memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan kognitif.

Kata Kunci: *Peran Guru PAUD, Stimulasi, Perkembangan Kognitif, Anak Usia Dini*

Abstract

This study aims to analyze the role of students as Early Childhood Education (PAUD) teachers in enhancing the stimulation of early childhood cognitive development. Cognitive development is a crucial aspect of child development, encompassing the ability to think, solve problems, remember, and understand concepts. PAUD students, as prospective educators, have a responsibility to design and implement learning activities appropriate to children's developmental stages. This study used a qualitative approach with descriptive study methods. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. The results indicate that students' roles are not only as teachers but also as facilitators, providing opportunities for children to explore and ask questions. Positive interactions between students and children have a significant impact on cognitive development. Students act as activity designers, learning facilitators, and motivators in the cognitive stimulation process. The implementation of play-based activities, exploration, and problem-solving has been shown to improve children's logical and symbolic thinking skills. The conclusion of this study confirms that students' competence in understanding the characteristics of child development is crucial to the success of cognitive stimulation in PAUD. Students' roles are not only as teachers but also as facilitators, providing opportunities for children to explore and ask questions. Positive interactions between students and children significantly impact cognitive development.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Keywords: *Role of Early Childhood Education Teachers, Stimulation, Cognitive Development, Early Childhood.*

Corresponding Author:
Juli Yanti Harahap

juliyanti@umnaw.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap awal pendidikan yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu aspek perkembangan yang perlu diperhatikan adalah perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif berkaitan dengan kemampuan anak dalam berpikir, memahami, mengingat, memecahkan masalah, dan mengenal lingkungan sekitarnya. Anak usia dini membutuhkan stimulasi yang tepat agar perkembangan kognitif dapat berkembang secara optimal. Stimulasi dapat diberikan melalui kegiatan bermain, penggunaan media pembelajaran, interaksi sosial, dan pengalaman belajar yang menyenangkan. Dalam proses pembelajaran di PAUD, guru memiliki peran penting dalam memberikan stimulasi kepada anak. Kemampuan kognitif yang kuat pada usia dini akan memberikan landasan kokoh bagi keberhasilan anak dalam pendidikan selanjutnya dan kehidupan secara umum. Guru PAUD memiliki peran sentral dalam menstimulasi perkembangan kognitif ini, karena mereka adalah fasilitator utama dalam proses pembelajaran anak usia dini. Stimulasi perkembangan kognitif adalah upaya untuk merangsang dan meningkatkan kemampuan berpikir, belajar, dan memecahkan masalah pada anak-anak. Stimulasi ini melibatkan berbagai aktivitas dan interaksi yang dirancang untuk mengoptimalkan fungsi kognitif anak sejak usia dini.

Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek yang cukup intensif dikembangkan pada anak usia dini di Indonesia. Riset mengatakan hal ini dikarenakan masih banyak orang tua yang beranggapan bahwa anak yang memiliki kemampuan kognitif yang tinggi dianggap sebagai anak cerdas yang akan berhasil pada kehidupannya nanti. Oleh karenanya hampir di semua lembaga PAUD di Indonesia menerapkan porsi yang cukup besar dalam kegiatan pengembangan kemampuan kognitif. Unsur-unsur kemampuan kognitif menurut Beaty yang dikembangkan tersebut meliputi konsep bentuk, warna, ukuran dan klasifikasi. (1)

Mahasiswa program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) sebagai calon pendidik memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui praktik mengajar atau kegiatan pengabdian di lembaga PAUD. Kehadiran mahasiswa dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak. Peran guru dalam menstimulasi kognitif anak pada usia dini yaitu dengan memberikan kesempatan pada anak untuk memilih kegiatan apa yang anak sukai, guru memilih kegiatan yang sesuai untuk menstimulasi kognitif anak, memberikan motivasi dan dukungan kepada anak agar anak tetap semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Guru bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pengarah dalam proses pembelajaran anak, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan merangsang kemampuan berpikir, memecahkan masalah, dan bernalar pada anak.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi PG PAUD UMNAW. Sampel dalam penelitian ini adalah para mahasiswa yang sudah mengajar menjadi guru di sekolah PAUD, yang dirandom dari 3 kelas yang jumlah mahasiswa sekitar 30 orang. Jenis penelitian ini penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang mana peneliti secara langsung terlibat di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari lokasi penelitian, peneliti mengumpulkan seluruh data dari wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian peneliti mereduksi data, menyajikan data, dan memverifikasi data. Metode penelitian ini yang diambil dari permasalahan yang ada dalam kelas yakni penelitian mencoba menganalisis pemahaman dari para mahasiswa dalam meningkatkan stimulasi perkembangan kognitif pada pembelajaran anak usia dini, Dimana nantinya pembelajaran ini akan diberikan pada anak usia dini, sehingga peningkatan perkembangan kognitif dapat meningkat.

Metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan analisis hasil data. Data yang didapat mengungkap masalah dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap subjek dan objek yang telah ditentukan, yang selanjutnya akan diolah dan diuji dengan teknik analisis data secara sistematika. Pengumpulan data dilakukan di ruang kelas prodi PG PAUD UMN Al-Washliyah untuk memastikan bagaimana peran mahasiswa sebagai guru Paud dalam meningkatkan stimulasi perkembangan pada anak usia dini. Pada bagian tahap penelitian ini menguraikan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan tim peneliti, mulai dari tahap pra lapangan (observasi), Tahap Pelaksanaan lapangan, Tahap Analisis Data dan sampai pada laporan akhir penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran-peran guru PAUD dalam meningkatkan stimulasi perkembangan kognitif anak usia dini. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan objektif peran guru PAUD berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Subjek penelitian berjumlah 30 orang, yang terdiri dari guru PAUD yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran anak usia dini.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket/kuesioner yang disusun berdasarkan indikator peran guru PAUD dalam stimulasi perkembangan kognitif anak. Indikator tersebut meliputi peran guru sebagai perencana pembelajaran, fasilitator, motivator, dan evaluator. Angket diberikan kepada seluruh responden untuk memperoleh data kuantitatif mengenai pelaksanaan peran guru dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian mengenai peran guru PAUD dalam meningkatkan stimulasi perkembangan kognitif anak usia dini, diperoleh gambaran bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang mampu menstimulasi perkembangan kognitif anak. Penelitian ini dilaksanakan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap proses pembelajaran di lembaga PAUD. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru PAUD berperan sebagai perencana pembelajaran dengan menyusun kegiatan yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Guru merancang aktivitas bermain yang bersifat edukatif, seperti permainan berhitung sederhana, pengenalan bentuk dan warna, kegiatan mengelompokkan benda, serta kegiatan tanya jawab yang merangsang

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

kemampuan berpikir anak. Kegiatan tersebut dirancang secara bervariasi agar anak tetap tertarik dan aktif selama proses pembelajaran. Selain sebagai perencana, guru juga berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Guru menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan sarana bermain yang mendukung stimulasi kognitif anak. Dalam pelaksanaannya, guru mendampingi anak saat bermain, memberikan arahan seperlunya, serta memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba, mengeksplorasi, dan memecahkan masalah secara mandiri. Guru tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada proses berpikir anak.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa peran mahasiswa sebagai guru menyadari pentingnya stimulasi kognitif sejak usia dini sebagai dasar perkembangan kemampuan berpikir anak di tahap selanjutnya. Guru secara aktif memberikan pertanyaan terbuka, dorongan, dan motivasi kepada anak agar anak mampu mengemukakan pendapat, mengingat pengalaman, serta menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya. Selain itu, guru juga berperan sebagai evaluator dengan melakukan penilaian terhadap perkembangan kognitif anak melalui pengamatan sehari-hari. Guru mencatat perkembangan anak, mengidentifikasi kemampuan yang sudah berkembang maupun yang masih perlu ditingkatkan, serta menyesuaikan kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil penilaian tersebut. Dengan demikian, stimulasi yang diberikan dapat lebih tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAUD dalam meningkatkan stimulasi perkembangan kognitif anak usia dini terlaksana melalui perencanaan pembelajaran yang matang, pelaksanaan kegiatan bermain yang bermakna, serta evaluasi perkembangan anak secara berkelanjutan.

Pada indikator peran guru sebagai perencana pembelajaran, sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka selalu menyusun rencana kegiatan pembelajaran harian yang memuat aktivitas untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak. Guru merancang kegiatan bermain yang edukatif dan bervariasi, seperti permainan berhitung, menyusun balok, mengelompokkan benda, serta kegiatan eksplorasi lingkungan sekitar. Perencanaan yang baik ini membantu guru dalam mengarahkan proses pembelajaran agar tujuan stimulasi kognitif dapat tercapai secara optimal. Pada indikator peran guru sebagai motivator, sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka sering memberikan dorongan, pujian, dan penguatan positif kepada anak. Guru memberikan pertanyaan sederhana yang merangsang anak untuk berpikir, mengingat, dan memecahkan masalah. Pemberian motivasi ini terbukti mampu meningkatkan rasa percaya diri anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta mendorong anak untuk lebih aktif dalam proses belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa sebagai guru PAUD memiliki peran penting dalam meningkatkan stimulasi perkembangan kognitif anak usia dini. Melalui kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, mahasiswa mampu membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir, mengenal konsep sederhana, dan memecahkan masalah. Guru PAUD memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan stimulasi perkembangan kognitif anak usia dini, meliputi peran sebagai perencana, fasilitator, motivator dalam proses pembelajaran. Guru PAUD berperan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, melaksanakan kegiatan bermain yang mampu merangsang

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

kemampuan berpikir, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan. Selain itu, guru juga memberikan bimbingan dan dorongan kepada anak agar aktif berpikir, bertanya, dan memecahkan masalah. Dengan pelaksanaan peran guru yang optimal, stimulasi perkembangan kognitif anak dapat berkembang dengan baik. Oleh karena itu, guru PAUD diharapkan terus meningkatkan kompetensi dan kreativitas dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran agar perkembangan kognitif anak usia dini dapat tercapai secara maksimal. Melalui perencanaan yang matang, penggunaan metode bermain, serta pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif, mahasiswa mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna

DAFTAR PUSTAKA

Angga Saputra, A. S., & Lalu Suryandi, L. S. (2021). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Perspektif Vygotsky Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini, 2(2), 198–206. https://doi.org/10.52266/pelangi.v2i2.582.

Aisyah, S. (2020). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003) hlm. 82.

Fatimah Ibda, (2015) "Pengembangan Kognitif: Teori Jean Piaget", Jurnal Intelektualita, Volume 3. No.1.
https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/intel/article/view/197/178,

Muh Imron Rosyadi (2020), "Pengembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Bermain", Jurnal Al Hikmah Way Kanan, Volume 1 No. 1 Tahun 2020. http://alhikmah.stitalhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/view/9.

Susanto, Ahmad. (2011). Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya. Kencana.

Syamsu Yusuf (2021). Perkembangan Peserta Didik, (Jakarta: Raja Grapindo Persada) hlm. 139. 15.

Sujiono, Y. N. (2013). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Indeks.

Yusuf, Syamsu. (2011). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. PT Remaja Rosdakarya.

Nurtaniawati, N. (2017). Peran guru dan media pembelajaran dalam menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini. Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung, 3(1), 1-20. Sejurnal.com